



IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR

Sovi Putri Adilla¹, Lia Nur Atiqoh Bela Dina², Bagus Cahyanto³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901013102@unisma.ac.id, ²lia.nur@unisma.ac.id,

³bagus.cahyanto@unisma.ac.id

Abstract

The flow of globalization has increased and developed, it affected the education system. A big influence is given in the optimization that carrying out learning activities. However, it is not done by educators to optimize the learning process. Learning in a monotonous manner and less active communication between educators and students is affected by the lack of student motivation in learning. Through audio-visual learning media in Natural Sciences subjects provide detailed explanations and expand exploration to students. This certainly provides great opportunities for educators and students to be able to interact or be interactive, the learning delivered can also be active and efficient. The research method used in this research is classroom action research (CAR) using the spiral cycle method. Data collection techniques used qualitative (observation, field notes, and documentation) and quantitative using questionnaires. The results of an implementation of the research that has been carried out the results of teacher observations in the first cycle were 69.09 with the 'Less' criteria, while the second cycle was 92.72 with the 'Very Good' criteria. While the results of observations of student activity in cycle I had a total of 69.09 including the 'Less' criteria, and cycle II of 92.72 belonging to the 'Very Good' criteria. Questionnaire of student learning motivation Learning in cycle I am classified as 'High' criteria, namely 74.09%, while in cycle II, 88.23% are classified as 'Very High' criteria.

Keyword: Audio visual learning media, motivation, Natural sciences.

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi sistem pembelajaran yang ada. Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi misalnya, memberikan ide baru dalam kegiatan pembelajaran dari penyajian menggunakan metode ceramah seiring menjadi penyajian materi kepada siswa menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan. Akan tetapi hal ini masih belum dilakukan oleh pendidik secara optimal dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara monoton dan kurangnya komunikasi aktif antara pendidik dan siswa menjadi penyebab utama dari kurang nya motivasi siswa dalam belajar. Suasana belajar mengajar siswa di SD Modern Al-Rifai'e misalnya banyak sekali

siswa yang kurang termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan pembelajaran yang disampaikan oleh guru terlalu monoton dan membosankan. Banyak sekali faktor penyebab dari kurangnya motivasi siswa, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar dan motivasi ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Emda, 2017).

Dalam kegiatan pembelajaran perkembangan materi yang disampaikan oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menerima materi. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan mengoptimalkan media pembelajaran. Ini terjadi karena dunia pendidikan yang selalu eksis dalam meningkatkan kualitasnya, salah satunya dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan melihat kebutuhan dan karakteristik siswa, pendidik dapat menentukan media pembelajaran yang tepat seiring dengan perkembangan zaman. Melalui wawancara bersama pendidik di SD Modern Al-Rifai'e dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, banyak sekali siswa terutama sekolah dasar kelas III yang masih kurang paham dengan materi yang disampaikan karena banyak sekali gambar maupun proses pertumbuhan makhluk hidup dalam perkembangannya yang harus dijelaskan dalam materi belajarnya. Melalui media pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini mampu mengatasi ketidaktahuan siswa dijelaskan secara nyata dan akurat. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk memotivasi belajar siswa adalah media pembelajaran audio visual. Media audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut (Haryoko, 2009).

Kegunaan media pembelajaran audio visual yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu materi pembelajaran yang disampaikan dikemas dengan mudah dan menyenangkan, materi yang disampaikan juga tampak lebih menarik siswa dalam melakukan proses pembelajaran, dan fleksibel dalam pembuatannya sesuai dengan materi ajar. Melalui media pembelajaran audio visual kepada siswa sekolah dasar, sangatlah mampu memberikan motivasi belajar kepadanya, misalnya menyampaikan materi yang dikemas dengan beberapa animasi, maupun menayangkan film yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran memberikan dampak yang besar bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan (Darmadi, 2015).

Melalui penggunaan media pembelajaran audio visual ini tentu sangat memberikan peluang besar bagi pendidik dan siswa untuk dapat berinteraksi atau interaktif, pembelajaran yang disampaikan juga dapat aktif dan efisien. Melalui media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memberikan penjelasan secara detail dan memperluas eksplorasi kepada siswa. Materi

yang diberikan melalui media pembelajaran audio visual akan menghemat waktu dengan materi yang diberikan. Dengan demikian media pembelajaran audio visual adalah sarana yang tepat dalam menghadapi berbagai permasalahan, terutama menurunnya motivasi siswa dalam belajar di SD Moern Al-Rifai'e sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

B. Metode

Dalam penelitian ini dirancang menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode untuk mencari tahu apa yang terbaik yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pembelajaran siswa (Sa'o, et. al, 2023). Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan meneliti untuk mengetahui, meningkatkan, atau mengembangkan belajar siswa sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode siklus spiral, dimana peneliti melakukan sebuah perencanaan (planning), kemudian peneliti melakukan kegiatan yang telah dirancang (acting), setelah melakukan kegiatan peneliti observasi (observing), dan terakhir adalah evaluasi yang refleksi terhadap kegiatan tersebut (reflecting). Bentuk siklus tersebut dikemukakan oleh Arikunto & Suharsimi (2013). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sangat tepat karena memberikan data-data yang berisi fakta (faktual) yang terjadi selama proses penelitian ini dilakukan. Setelah data-data tersebut didapatkan, peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk tulisan atau kalimat pernyataan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Modern Al-Rifai'e kelas III dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), di Gondanglegi, Kabupaten Malang. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini memerlukan waktu selama kurang lebih 1 bulan yang dilakukan di bulan April. Dalam menjalankannya dilakukan dengan tahapan kegiatan yakni persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan dan observasi, serta penyusunan dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III sejumlah 21 siswa, 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, tahun pelajaran 2022/2023 yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar tematik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang didapatkan dari sebuah data. Sumber data yang dilakukan berasal dari sumber data kualitatif dan sumber data kuantitatif Arikunto & Suharsimi (2013). Dalam melakukan penelitian ini dilakukan secara siklus dan berkala yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus menggunakan beberapa tahapan. Tahapan tersebut yakni menyusun rancangan

kegiatan penelitian, pelaksanaan tindakan penelitian, melakukan observasi atau pengamatan, dan yang terakhir mengumpulkan hasil dan melakukan evaluasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data tersebut berupa observasi, catatan lapang, wawancara, dokumentasi, serta angket. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen baik secara tes dan non tes. Dimana instrumen tes dilakukan dalam kegiatan akhir setiap siklus yang bersifat formatif. Sedangkan instrumen non tes peneliti menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan siswa), pedoman wawancara, soal tes, catatan lapang.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan mencakup hasil motivasi belajar yang sesuai dengan perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual

Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang akan dicapai dengan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti menyusun RPP sesuai dengan indikator yang akan dicapai dengan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang tertuang dalam kebijakan baru yang telah dibuat oleh menteri Nadiem dalam surat edaran No.14 Tahun 2019 bahwa penyederhanaan administrasi pembelajaran terkhusus dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013 dilaksanakan menjadi model RPP 1 lembar, ini dilakukan agar pendidik dapat memprioritaskan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Membuat format penilaian mengenai mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan media pembelajaran audio visual. Format yang digunakan adalah format observasi aktivitas guru dan siswa serta pengamatan untuk melakukan catatan segala aktivitas pembelajaran siswa dalam proses penelitian. Hal ini digunakan agar observer dapat menilai kegiatan penelitian yang dilakukan didalam siklusnya. Membuat format observasi dan pengamatan untuk melakukan catatan segala aktivitas pembelajaran siswa dalam proses penelitian. Lembar observasi dibedakan menjadi dua yakni, observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru (Emda, 2017). Selanjutnya membuat kuesioner motivasi belajar siswa untuk dapat mengetahui indikator keberhasilan tindakan penelitian. Kuesioner ini dilakukan oleh peneliti untuk memberikan uji tes kepada siswa dalam setiap siklus, agar dapat mengetahui aktivitas dan perkembangan yang terjadi pada siswa apakah siswa mampu meningkatkan motivasi belajar yang diberikan menggunakan media pembelajaran audio visual.

2. Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk meningkatkan motivasi belajar

Bentuk siklus tersebut dikemukakan oleh (Arikunto & Suharsimi, 2013). Pada penelitian prasiklus dapat ditarik kesimpulan bahwasannya metode pembelajaran ceramah yang diberikan oleh pendidik tidak cocok, sehingga pada siklus I peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual. Pada kegiatan penelitian siklus I terjadi perubahan dan kemajuan siswa dalam belajar, siswa tampak menikmati video yang ditampilkan oleh pendidik. Siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan melalui video tersebut. Selanjutnya dalam siklus II banyak perubahan siswa yang lebih baik lagi. Peneliti telah melakukan sejumlah kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya itu peneliti juga dapat mengetahui cara pendidik dalam mengelola media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas III SD Modern Al-Rifai'e.

3. Evaluasi dan hasil pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)

Untuk meningkatkan motivasi belajar dilakukan sebuah refleksi serta evaluasi terkait dengan proses penelitian dan pembelajaran yang telah dicapai pada proses penelitian tindakan kelas agar dapat terbentuk suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat diketahui baik dari observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru, kuesioner observasi motivasi belajar siswa, dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Observasi aktivitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III pada siklus I dan siklus II. Dalam siklus I memiliki jumlah sebesar 69,09 termasuk dalam kriteria 'Kurang' sedangkan siklus II memperoleh hasil sebanyak 92,72 dengan kriteria 'Sangat Baik', sehingga memiliki perbandingan sebanyak 11 poin. Dimana dapat diartikan penggunaan media pembelajaran audio visual telah mengalami kemajuan dalam meningkatkan aktivitas siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini juga berarti guru mampu meningkatkan motivasi belajar kepada siswa dalam kelas III SD Modern Al-Rifai'e.

Observasi aktivitas siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III pada siklus I dan siklus II. Siklus I memiliki jumlah sebesar 69,09 termasuk dalam kriteria 'Kurang' sedangkan siklus II sebesar 92,72 tergolong kriteria 'Sangat Baik'. Dengan menggunakan media audio visual mereka dapat melihat dan mampu mengerti pembelajaran dengan lebih optimal, karena tidak lagi menggunakan penalaran dan pemahaman yang diberikan kepada peserta didik.

Kuesioner motivasi belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III.

Pembelajaran di siklus I tergolong dalam kriteria ‘Tinggi’ yaitu sebesar 74,09% sedangkan dalam siklus II tergolong dalam kriteria ‘Sangat Tinggi’ dengan presentase sejumlah 88,23%. Dengan sejumlah peningkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangatlah cocok untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Wawancara mengenai motivasi belajar yang telah dialami oleh siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan wali kelas III dalam melakukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan Ustadzah Hanin selaku wali kelas III diperoleh beberapa informasi mengenai motivasi belajar yang dimiliki kelas siswa kelas III. Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Ustadzah Hanin selaku wali kelas III mengenai alasan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar di SD Al-Rifai’e karena dalam kelas III khususnya sulit untuk memberikan titik fokus belajar kepada siswa, apalagi di jam pelajaran siang hari. Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar. akan tetapi banyak sekali aspek yang harus diperhatikan. Salah satunya dengan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran (Fitriyani, 2019).

D. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Modern Al-Rifai’e” dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi siswa kelas III mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah sangat bagus. Pendidik telah merumuskan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran, pihak sekolah juga turut mendukung dalam menyediakan sarana dan prasarana agar dapat berlangsungnya proses pembelajaran, kemudian menyusun RPP sesuai dengan indikator yang dicapai, membuat format penilaian, membuat format observasi dan pengamatan, membuat kuesioner motivasi belajar siswa agar dapat mengetahui keberhasilan tindakan penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah diterapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan prasiklus, siklus I dan siklus ke II dengan melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dilanjutkan dengan tahap observasi, kuesioner, wawancara, dan refleksi.

Evaluasi dan hasil media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III dilakukan oleh pendidik di setiap akhir pembelajaran berupa berupa tanya jawab yang dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan yang

didiskusikan, dilanjutkan dengan merumuskan kesimpulan. Dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan hasil dari observasi guru dalam siklus I sebesar 69,09 dengan kriteria ‘Kurang’, sedangkan siklus II sebanyak 92,72 dengan kriteria ‘Sangat Baik’. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I memiliki jumlah sebesar 69,09 termasuk kriteria ‘Kurang’, dan siklus II sebesar 92,72 tergolong kriteria ‘Sangat Baik’. Kuesioner motivasi belajar siswa Pembelajaran di siklus I tergolong kriteria ‘Tinggi’ yaitu sebesar 74,09% sedangkan dalam siklus II sejumlah 88,23% tergolong kriteria ‘Sangat Tinggi’

Dari kesimpulan tersebut penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut untuk peneliti sebaiknya dapat lebih memperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan baik. Peneliti dapat memberikan waktu lebih untuk melaksanakan proses penelitian. Sehingga bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti melakukan inovasi baru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi, motivasi, dan menjadi tolak ukur untuk penelitian yang akan datang.

Daftar Rujukan

- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2015). *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesioanal*. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–169.
- Fitriyani, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Gabriela Pancasari, D. N. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113
- Hafid, Abd. H. (2011). *Sumber Dan Media Pembelajaran*. 6(2), 69–79.
- Haryoko, S. (2009). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 1–10.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.

- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28
- Sa'o, S., Meke P, D. K., Bala, A., Welu, F., Nande, M., Daud, H. M., Kaleka U, B. M., Amri, S., Ma Gusti, H. S., Ota, K. M., Banda, M. Y., & Se Seto, R. B. (2023). *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMA DI Daerah 3T Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pengabdian Undikma: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 4(1), 131–139.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Cikokol 2. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Susilowati, D. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. 2*, 02–01.